

## PENGGUNAAN MEDIA PETA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL SEKOLAH DASAR

**Fathulloh Huda**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya ([fathul\\_fairuz@yahoo.co.id](mailto:fathul_fairuz@yahoo.co.id))

**Suprayitno**

PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang dilakukan dengan penggunaan media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa SDN Brayung 1 Kecamatan Puri Kabupaten Mojokerto yang berjumlah 19 siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan, dan refleksi pada setiap siklus. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan tes. Data observasi penelitian guru dan siswa pada penggunaan media peta dianalisis dalam presentase. Data tes hasil belajar siswa dianalisis berdasarkan presentase ketuntasan belajar klasikal.

**Kata kunci :** penggunaan media peta, meningkatkan hasil belajar

***Abstract:** This research aims to improve the results of students' study about the spread of Indonesia's Natural Resources on the fourth grade students of SDN Brayung 1 Mojokerto by using "map" as a media. The subjects of this research were the fourth grade students of SDN Brayung 1. There were 19 students on that grade. This research used classroom action research method which contains of 2 cycles. Each cycle was run into three steps; planning, acting and observing, and reflecting. The data of this research were obtained from observation and test. The observation of the researcher and students' activity during teaching learning process using map was analyzed in percentage. Furthermore, the results of students' test were analyzed based on classical study completeness percentage.*

***Keywords:** map as media, improve students' results*

### PENDAHULUAN

Sesuai standar isi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006, IPS diperlukan dalam kehidupan sehari-hari agar peserta didik mampu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang berguna bagi dirinya. Pola pembelajaran IPS di SD hendaknya lebih menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pemahaman, nilai moral, dan keterampilan-keterampilan sosial pada siswa.

Dalam suatu proses pembelajaran, dua unsur yang amat penting adalah metode pembelajaran dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan memengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah

sebagai alat bantu mengajar yang turut memengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan diciptakan oleh guru.

Namun kenyataannya di kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto menunjukkan keadaan yang kurang sesuai dengan tuntutan kurikulum yaitu rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tentang persebaran sumber daya alam Indonesia, sehingga pembelajaran IPS belum maksimal.

Berdasarkan hasil refleksi di kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto ditemukan beberapa hal penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran IPS tentang persebaran sumber daya alam Indonesia sebagai berikut : Media yang digunakan kurang relevan ketika proses pembelajaran. Pada umumnya siswa lebih senang dan tertarik jika dalam proses pembelajaran ada media yang relevan, strategi atau metode yang digunakan guru dalam pembelajaran IPS masih konvensional karena hanya bertumpu pada buku. Metode yang digunakan guru selama ini hanya metode penugasan dan ceramah saja, siswa kurang memahami konsep-konsep yang diajarkan karena siswa tidak berinteraksi langsung.

Berkenaan dengan hal-hal tersebut di atas, akibat dari kurang relevannya media pembelajaran, guru kurang maksimal dalam penyampaian materi, guru banyak menggunakan metode ceramah, siswa banyak yang bergurau sendiri, siswa kurang tertarik pada proses pembelajaran, bahkan ada siswa yang mengantuk. Salah satu cara yang dapat ditempuh adalah menggunakan media pembelajaran yang relevan dan menunjang dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan sebagai solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS adalah dengan menggunakan media peta persebaran sumber daya alam Indonesia. Media pembelajaran ini bertujuan untuk menarik minat dan perhatian siswa, serta menuntunnya pada penyajian yang lebih terstruktur dan terorganisasi. Dikatakan menarik minat dan perhatian siswa karena dengan adanya media pembelajaran siswa lebih fokus dalam belajar dan bertahan lama dalam ingatan siswa. Sedangkan dikatakan terstruktur dan terorganisasi karena dengan adanya media, pembelajaran lebih terencana tahap demi tahap dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian tindakan tentang strategi pembelajaran yaitu dengan menerapkan media peta persebaran sumber daya alam Indonesia dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto, dengan harapan penerapan media peta ini dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa.

Rumusan Masalah : Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yaitu:

Bagaimanakah peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran IPS melalui media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto ?

Bagaimanakah peningkatan aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran IPS melalui media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa Kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto ?

Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media peta dengan materi persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto ?

Bagaimanakah respon siswa selama proses menggunakan media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto ?

Tujuan penelitian : Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini adalah :

Mendiskripsikan peningkatan aktivitas guru selama proses pembelajaran IPS melalui media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto.

Mendiskripsikan peningkatan aktivitas siswa kelas IV selama proses pembelajaran IPS melalui media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto.

Mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media peta dengan materi persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto.

Bagaimanakah respon siswa selama proses menggunakan media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto.

Manfaat penelitian : adapun manfaat atau kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

Bagi guru dan peneliti : mendapatkan masukan dalam mengembangkan media pembelajaran yang tepat dalam mata pelajaran IPS, menambah wawasan guru untuk meningkatkan profesionalitasnya, memperbaiki kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian

2 Bagi Siswa : hasil belajar siswa meningkat, masalah yang dihadapi siswa pada mata pelajaran IPS cepat teratasi

Bagi sekolah : memberikan bahan masukan dalam rangka mengembangkan kurikulum sekolah agar tidak terpaku dengan cara-cara konvensional, sebagai sarana menemukan hambatan dan kelemahan penyelenggaraan pembelajaran dan pemecahannya

Batasan masalah : agar pembahasan pada penelitian ini lebih fokus dan mendalam maka penelitian ini dibatasi : Penelitian ini terbatas pada :

Standart kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi.

Kompetensi dasar : Menunjukkan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

Materi persebaran sumber daya alam Indonesia difokuskan pada materi persebaran hasil tambang di Indonesia.

Hasil belajar siswa terbatas pada hasil belajar kognitif saja yang diperoleh dari hasil tes dan pengamatan.

Definisi operasional : untuk menegaskan dan menyamakan berbagai konsep yang ada dalam penelitian ini diperlukan definisi operasional. Hal ini agar ada persepsi yang sama antara peneliti dengan pihak yang terkait. Istilah – istilah yang perlu didefinisikan adalah :

Peta : peta dalam penelitian ini adalah peta negara Indonesia yang terdapat simbol-simbol persebaran pertambangan sumber daya alam Indonesia dan berfungsi menyalurkan pesan kepada penerima yang bertujuan untuk merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan minat sehingga terjadi

proses belajar yang menarik dan berkesan bagi siswa. Jika ditinjau dari bentuknya termasuk peta datar tetapi jika di tinjau dari isinya termasuk peta khusus atau tematik. Peta ini terbuat dari banner dengan skala 1 : 750.000, dan juga dilengkapi simbol sebagai penjelas. Ukuran peta yaitu 120 cm x 90 cm yang akan ditunjukkan ke siswa dan di pajang di depan kelas.

Hasil belajar : hasil belajar yang dimaksudkan sebenarnya ada 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor, tetapi dalam penelitian ini difokuskan pada ranah kognitif, meliputi : menyebutkan wilayah persebaran sumber daya alam Indonesia, mengidentifikasi sumber persebaran sumber daya alam Indonesia.

## **METODE**

Menurut Supardi, (dalam Widyartini, 2012:24) data yang baik diambil dari sumber yang tepat dan akurat.

Menurut Arikunto, (dalam Widyartini, 2012:24) menjelaskan tentang informasi yang menyangkut indikator yang ada dalam tindakan, misalnya semangat belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, situasi diskusi dan kelancaran proses terjadinya dan hasil belajar siswa. Data yang diperlukan dalam penelitian ini, adalah : Data berupa aktivitas guru dalam proses pembelajaran menggunakan media peta untuk meningkatkan pembelajaran IPS, data berupa hasil pekerjaan siswa dalam proses pembelajaran menggunakan media peta untuk meningkatkan pembelajaran IPS.

Pengumpulan data dilakukan pada setiap siklus dimulai dari awal sampai akhir tindakan siklus I sampai siklus terakhir sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dan akurat.

Menurut Akbar, (dalam Widyartini, 2012:29) teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas : observasi, tes, dan angket atau kuesioner.

Teknik observasi ini digunakan untuk mengumpulkan data rumusan masalah yang pertama dan kedua. Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek baik secara langsung maupun tidak langsung Hadeli, (dalam Sari, 2012:48). Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan untuk mengawasi dan menilai aktivitas guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Hal-hal yang perlu diamati dalam proses observasi ini adalah tingkah laku, cara kerja siswa dalam pembelajaran dan cara guru dalam memberi pelajaran dengan menggunakan media peta.

Teknik tes ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok Arikunto, (dalam Sari, 2012:49). Tes dilakukan pada saat proses pembelajaran IPS tentang persebaran sumber daya alam Indonesia menggunakan media peta. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS tentang persebaran sumber daya alam Indonesia menggunakan media peta.

Teknik angket atau kuisisioner menurut Arikunto, 2006:151 kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Kuisisioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket atau kuisisioner instrumen yang dipakai angket adalah angket atau kuisisioner.

Lembar observasi digunakan untuk menghimpun bahan-bahan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamat.

Tabel observasi yang digunakan terdiri dari : Tabel observasi aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung yaitu penggunaan media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto dan keterlaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media peta.

Lembar tes menurut Arikunto, (dalam Widyartini, 2012:25) tes adalah merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Sedangkan menurut Jihad, (dalam Widyartini, 2012:25) tes merupakan himpunan pertanyaan yang harus dijawab, harus ditanggapi, atau tugas yang harus dilaksanakan oleh orang yang di tes. Tes digunakan untuk mengetahui sejauh mana seorang siswa telah menguasai pembelajaran yang disampaikan. Tes yang digunakan berupa lembar evaluasi yang digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami media peta untuk meningkatkan pembelajaran IPS dalam materi persebaran sumber daya alam Indonesia. Jenis tes yang digunakan oleh peneliti adalah tes tertulis.

Lembar angket berisi sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. dalam penelitian ini lembar angket berisi tentang respon siswa selama proses pembelajaran menggunakan media peta.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dipaparkan hasil penelitian penggunaan media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia pada siswa kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui 2 siklus, untuk setiap siklus dilakukan tiga kegiatan utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan pengamatan dan refleksi. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada tiga jenis, yaitu data hasil observasi aktivitas guru dan siswa, data hasil belajar siswa, data hasil angket serta refleksi. Pelaksanaan setiap siklus pada penelitian ini dapat dijelaskan secara rinci sebagai berikut :

Siklus I Perencanaan. Sebelum melaksanakan tahap perencanaan pada siklus I, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto.

Hasil yang diperoleh dari observasi awal yaitu hasil pembelajaran IPS masih rendah karena kegiatan pembelajaran menekankan pada konsep-konsep yang terdapat pada buku, dan juga belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa berinteraksi langsung dengan lingkungan jarang dilakukan. Hal ini membuat hasil belajar siswa rendah.

Kegiatan selanjutnya, peneliti melakukan perencanaan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus I, meliputi :

Menganalisis Kurikulum pada tahap ini peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan indikator, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan materi pokok yang akan pembelajaran yang akan disampaikan. analisis yang dilakukan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan standar kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi, serta kompetensi dasar : Menggunakan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat.

Sedangkan materi pokok yang akan disampaikan adalah sumber daya alam kita (persebaran hasil tambang di Indonesia).

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penggunaan media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia.

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat mencakup satuan pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, model dan metode pembelajaran, media, alat, sumber belajar, dan penilaian.

Merancang sumber belajar sumber belajar yang digunakan terdiri dari beberapa buku IPS kelas IV, yaitu :

Hisnu, Tanya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 55 – 58

Radjiman. 2009. *IPS 4: Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 44 - 46

Sutrisno Budi dkk. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 37 – 39.

Menyusun instrumen penelitian, peneliti menyusun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian, yaitu :

Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran  
Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Pelaksanaan : Pada pelaksanaan siklus ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran IPS sesuai dengan RPP yang disusun dengan penggunaan media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia. Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran adalah 2x35 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Pertemuan I : Pelaksanaan pembelajaran IPS materi persebaran hasil tambang Indonesia dengan menggunakan media peta sebagai sumber belajar terdiri dari tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan pembelajaran langsung.

Pendahuluan dimulai dengan guru melakukan salam pembuka, mengecek kehadiran siswa, memotivasi siswa, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, melakukan kontrak kerja dan guru mempersiapkan media peta, yaitu peta tentang persebaran hasil tambang di Indonesia.

Dalam kegiatan inti guru menunjukan dan memasang media peta di depan kelas sambil menjelaskan pengertian peta, unsur-unsur peta dan simbol-simbol peta. Selanjutnya, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan memberikan bimbingan serta petunjuk penggunaannya.

Penutup, membimbing siswa siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini serta member kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. selanjutnya guru member penguat atas kelompok yang telah berhasil mengerjakan LKS dengan baik dan member pengarahan kepada kelompok yang kurang baik dalam menyelesaikan tugas. selanjutnya guru memberikan pesan moral serta berpesan agar mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan materi selanjutnya di rumah.

Pertemuan II : Pendahuluan guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. guru mengingatkan kembali kontrak belajar yang telah disepakati. setelah mengkondisikan siswa dilanjut dengan kegiatan apersepsi dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu persebaran hasil tambang di Indonesia. Guru menjelaskan pentingnya pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar.

Kegiatan inti dilakukan saat guru untuk mengingatkan kembali materi pada pertemuan pertama. Selanjutnya, guru menjelaskan petunjuk pengerjaan soal evaluasi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi.

Penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari. kemudian guru memberikan pesan-pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.

Hasil Observasi : Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan oleh peneliti, tim pengamat melakukan kegiatan pengamatan. Pengamatan ini dilakukan oleh Umiyani, S.Pd selaku guru senior di SDN Brayung 1 dan AH Fauzi, S.Pd sebagai teman sejawat.

Siklus II : Sebelum melaksanakan tahap perencanaan pada siklus II, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi dalam pembelajaran IPS di kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto.

Hasil yang diperoleh dari observasi awal yaitu hasil pembelajaran IPS masih rendah karena kegiatan pembelajaran menekankan pada konsep-konsep yang terdapat pada buku, dan juga belum memanfaatkan pendekatan lingkungan dalam pembelajaran secara maksimal. Mengajak siswa

berinteraksi langsung dengan lingkungan jarang dilakukan. Hal ini membuat hasil belajar siswa rendah.

Kegiatan selanjutnya, peneliti melakukan perencanaan untuk melaksanakan proses pembelajaran pada siklus II, meliputi :

Menganalisis kurikulum : Pada tahap ini peneliti menganalisis kurikulum untuk menentukan indikator, tujuan pembelajaran yang akan dicapai, dan materi pokok yang akan pembelajaran yang akan disampaikan. analisis yang dilakukan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan standar kompetensi : Memahami sejarah, kenampakan alam, dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi, serta kompetensi dasar: Menggunakan jenis dan persebaran sumber daya alam serta pemanfaatannya untuk kegiatan ekonomi di lingkungan setempat. Sedangkan materi pokok yang akan disampaikan adalah sumber daya alam kita (persebaran hasil tambang di Indonesia).

Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penggunaan media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia.

Komponen rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat mencakup satuan pendidikan, kelas, semester, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, model dan metode pembelajaran, media, alat, sumber belajar, dan penilaian.

Merancang Sumber Belajar : Sumber belajar yang digunakan terdiri dari beberapa buku IPS kelas IV, yaitu :

Hisnu, Tanya. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 55 - 58

Suranti. 2009. *Ilmu Pengetahuan Sosial: Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 5 - 10

Sutoyo. 2009. *IPS 4: Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional. Hal 3 - 10

Buku Siswa

Menyusun Instrumen Penelitian : Peneliti menyusun instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian, yaitu :

Lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran  
Lembar observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran

Pelaksanaan : Pada pelaksanaan siklus ini, peneliti melaksanakan proses pembelajaran IPS sesuai dengan RPP yang disusun dengan

penggunaan media peta untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang persebaran sumber daya alam Indonesia. Alokasi waktu yang digunakan dalam pembelajaran adalah 2x35 menit. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

Pertemuan I : Pelaksanaan pembelajaran IPS materi persebaran hasil tambang Indonesia dengan menggunakan media peta sebagai sumber belajar terdiri dari tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. pelaksanaan pembelajaran ini dilakukan dengan menggunakan pembelajaran langsung.

Pendahuluan dimulai dengan guru melakukan salam pembuka, mengecek kehadiran siswa, memotivasi siswa, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran, melakukan kontrak kerja dan guru mempersiapkan media peta, yaitu peta tentang persebaran bahan tambang di Indonesia.

Dalam kegiatan inti guru menunjukkan dan memasang media peta di depan kelas sambil menjelaskan pengertian peta, unsur-unsur peta dan simbol-simbol peta. Selanjutnya, guru membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) dan memberikan bimbingan serta petunjuk penggunaannya.

Penutup, membimbing siswa siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari pada hari ini serta member kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum dimengerti. selanjutnya guru member penguat atas kelompok yang telah berhasil mengerjakan LKS dengan baik dan member pengarahan kepada kelompok yang kurang baik dalam menyelesaikan tugas. selanjutnya guru memberikan pesan moral serta berpesan agar mempelajari kembali materi yang telah diajarkan dan materi selanjutnya di rumah.

Pertemuan II : Pendahuluan guru memulai dengan mengucapkan salam dan mengecek kehadiran siswa. guru mengingatkan kembali kontrak belajar yang telah disepakati. setelah mengkondisikan siswa dilanjut dengan kegiatan apersepsi dan mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, yaitu persebaran hasil tambang di Indonesia. Guru menjelaskan pentingnya pelajaran dan mempersiapkan siswa untuk belajar.

Kegiatan inti dilakukan saat guru untuk mengingatkan kembali materi pada pertemuan pertama. Selanjutnya, guru menjelaskan petunjuk pengerjaan soal evaluasi dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mengerjakan soal evaluasi.

Penutup, guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Kemudian guru memberikan pesan-pesan moral terkait materi yang telah dipelajari.

Hasil Observasi : Bersamaan dengan pelaksanaan tindakan oleh peneliti, tim pengamat melakukan kegiatan pengamatan. Pengamatan ini dilakukan oleh Umiyani, S.Pd selaku guru senior di SDN Brayung 1 dan AH Fauzi, S.Pd sebagai teman sejawat.

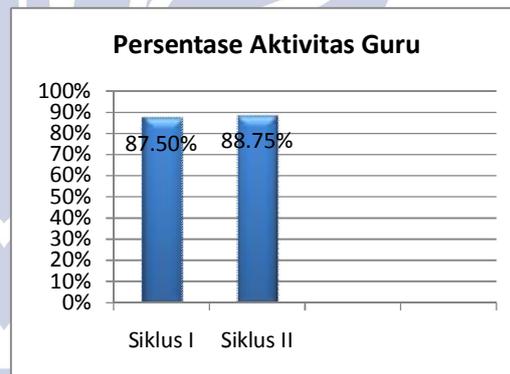
Dari deskripsi data hasil penelitian dapat dijelaskan lebih lanjut hal-hal sebagai berikut :

Di bawah ini tabel perbandingan aktivitas guru yang terjadi antara siklus I dan siklus II :

**Tabel 1**  
**Perbandingan aktivitas guru siklus I dan siklus II**

Aspek Peningkatan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata Aktivitas Guru	87,50%	88,75%	Meningkat

Berikut ini diagram perbandingan aktivitas guru yang terjadi antara siklus I dan siklus II:



**Diagram 1**  
**Data hasil aktivitas guru dalam pembelajaran IPS menggunakan media peta**

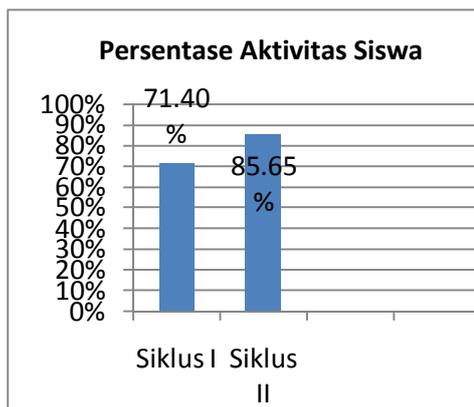
Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa kemampuan guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media peta sebagai media pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan baik. Rata-rata persentase aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media peta meningkat dari siklus I sebesar 75,6% menjadi 83,75% pada saat pelaksanaan pembelajaran siklus II.

Di bawah ini tabel perbandingan aktivitas siswa yang terjadi antara siklus I dan siklus II :

**Tabel 2**  
Perbandingan aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Aspek Peningkatan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Rata-rata Aktivitas Siswa	71,4%	85,65%	Meningkat

Berikut ini diagram perbandingan aktivitas guru yang terjadi antara siklus I dan siklus II:



**Diagram 2**

**Data hasil aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media peta**

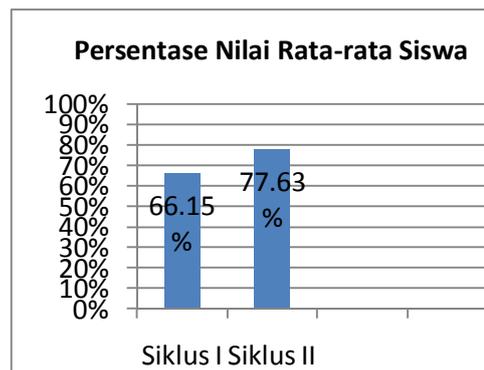
Diagram di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPS dengan media peta sebagai media pembelajaran dapat dilaksanakan guru dengan baik. Persentase aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media peta meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 71,4% menjadi 85,65%.

Di bawah ini tabel perbandingan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar yang terjadi antara siklus I dan siklus II :

**Tabel 3**  
Perbandingan Hasil Belajar kognitif siswa siklus I dan siklus II

Aspek Peningkatan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Ketuntasan klasikal	66,15%	77,63%	Meningkat

Berikut ini diagram perbandingan nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar yang terjadi antara siklus I dan siklus II:



**Diagram 3**

**Data hasil nilai rata-rata siswa dan ketuntasan belajar dalam pembelajaran IPS menggunakan media peta**

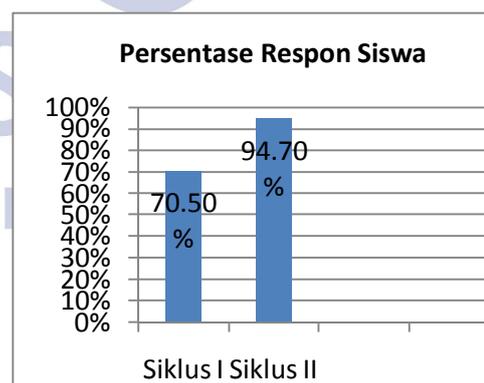
Diagram di atas menunjukkan bahwa ketuntasan klasikal belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media peta meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 66.15% menjadi 77.63% .

Di bawah ini tabel perbandingan hasil respon siswa yang terjadi antara siklus I dan siklus II :

**Tabel 4**  
Perbandingan Hasil Belajar kognitif siswa siklus I dan siklus II

Aspek Peningkatan	Siklus I	Siklus II	Keterangan
Hasil respon siswa	70,5%	94,7%	Meningkat

Berikut ini diagram perbandingan hasil respon siswa yang terjadi antara siklus I dan siklus II:



**Diagram 4**

**Data hasil respon siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media peta**

Diagram di atas menunjukkan bahwa hasil respon siswa dalam kegiatan pembelajaran IPS menggunakan media peta meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 70,5% menjadi 94,7% .

Menurut sudjana & Rivai (dalam Arsyad, 2002:24:25) manfaat media dalam pembelajaran siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. Pernyataan tersebut sesuai dengan hasil penelitian menggunakan media peta, menu jukan bahwa aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, dan respon siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang Penggunaan Media Peta untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa tentang Persebaran Sumber Daya Alam Indonesia pada Siswa Kelas IV SDN Brayung 1 Mojokerto, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Aktivitas guru selama proses pembelajaran IPS menggunakan media peta mengalami peningkatan. Terbukti dari siklus I ke siklus II peningkatannya sangat signifikan. Di siklus II jumlah skor aktivitas guru sudah jauh melampaui indikator keberhasilan penelitian.

Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media peta meningkat pada setiap pertemuan. Terbukti dari siklus I ke siklus II peningkatannya sangat signifikan. Di siklus II jumlah skor aktivitas siswa sudah melampaui indikator keberhasilan penelitian.

Hasil belajar siswa pada aspek kognitif mengalami peningkatan yang signifikan setelah proses pembelajaran menggunakan media peta. Terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang meningkat melampaui indikator keberhasilan penelitian.

Respon siswa menunjukkan bahwa penggunaan media peta efektif dalam memberikan informasi, memberikan kejelasan atau pemahaman, menyenangkan, dan menarik bagi siswa.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan media peta dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan aktivitas guru, aktivitas siswa, hasil belajar siswa, serta mendapatkan respon yang baik dari siswa. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

Penggunaan media peta terbukti meningkatkan aktivitas guru pada pembelajaran IPS

dengan materi persebaran hasil tambang di Indonesia. Sehingga diharapkan media peta dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran sebagai alat menyampaikan materi yang berisi informasi berupa daerah persebaran hasil tambang yang ada di Indonesia.

Penggunaan media peta terbukti meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran IPS dengan materi persebaran hasil tambang di Indonesia. Sehingga diharapkan media peta dapat membantu siswa menerima pesan yang disampaikan dalam pembelajaran yang berisi informasi berupa daerah persebaran hasil tambang yang ada di Indonesia.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS khususnya materi yang berisi informasi persebaran hasil tambang di Indonesia akan lebih meningkat dengan mempergunakan media peta. Sehingga diharapkan media pembelajaran berupa media peta dapat digunakan dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif dalam pembelajaran IPS materi persebaran hasil tambang di Indonesia.

Keunggulan media peta yang sesuai dengan materi persebaran hasil tambang di Indonesia serta dibuat menarik dan lengkap dengan unsur-unsur peta, simbol-simbol tambang yang dapat membuat siswa merespon positif pembelajaran yang berlangsung dan ikut aktif dalam pembelajaran. Maka, diharapkan media peta dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta. Depdiknas
- Puspita Sari, Mega. 2012. *Penerapan Pembelajaran Konsep dengan Hands On Activity untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Siswa Kelas V SDN Lidah Wetan II/462 Surabaya*. Tidak Diterbitkan. Surabaya. FIP UNESA.
- Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 114. 2012. *Materi Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)*. Tidak Diterbitkan. Surabaya. UNESA.

Sapriya. 2009. *Pendidikan IPS*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung. Sinar Baru Algesindo.

Widyartini, Wahyu. 2012. *Peningkatan Kemampuan Berbicara Melalui Bermain Peran pada Siswa Kelas V SDN Peneleh I Surabaya*. Tidak Diterbitkan. Surabaya. FIP UNESA.

Yuli Mityasari, Dini. 2013. *Penggunaan Media Bagan Garis Waktu (Time Line Chart) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas V SDN Sumber Sari I Megaluh Jombang*. Tidak Diterbitkan. Surabaya. FIP UNESA.

